

PENGARUH AUDIT TENURE, OPINI AUDITOR, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY

Sulthan Sewu¹, Dwi Fitri Puspa²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: sulthansewu55@gmail.com , dwifp@yahoo.co.id

ABSTRAK

Keterlambatan audit adalah penundaan dalam penyampaian laporan keuangan yang dapat mengurangi nilai informasi bagi para investor dan pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi elemen–elemen yang memengaruhi keterlambatan audit pada 43 perusahaan yang termasuk dalam LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 hingga 2024. Dengan memanfaatkan data dari laporan keuangan tahunan dan teknik analisis regresi, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak negatif terhadap keterlambatan audit, sementara solvabilitas menunjukkan pengaruh positif. Baik masa audit maupun pendapat auditor tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil ini menekankan bahwa faktor–faktor internal perusahaan lebih berperan dalam menentukan keterlambatan audit dibandingkan dengan faktor–faktor dari luar.

Kata kunci: Audit Delay, Audit Tenure, Opini Auditor, Profitabilitas, Solvabilitas

PENDAHULUAN

Audit delay merujuk pada jeda waktu antara akhir periode laporan keuangan dan tanggal laporan auditor independen. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat krusial untuk mempertahankan relevansi informasi, terutama di lingkungan pasar modal yang sangat peka terhadap keterlambatan.

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan desain yang bersifat kausal–komparatif. Sampel diambil dari populasi sebanyak 45 perusahaan yang terdaftar dalam LQ45, di mana 43 perusahaan ditentukan melalui purposive sampling dalam rentang waktu 2019 hingga 2024. Jumlah total data yang dikumpulkan mencapai 258 perusahaan–tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan data berdistribusi normal, bebas multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terdapat autokorelasi. Analisis regresi menghasilkan beberapa temuan utama.

Pertama, audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini berarti lamanya hubungan auditor dengan klien tidak mempercepat penyelesaian audit karena auditor tetap harus mematuhi prosedur ketat. Temuan ini sejalan dengan Kartika dan Maswar (2016) namun berbeda dari Fitriyani et al. (2015). Dengan demikian, pengalaman auditor bukan faktor penentu utama dalam ketepatan waktu audit.

Kedua, opini auditor juga tidak berpengaruh signifikan. Baik opini wajar tanpa pengecualian maupun opini lainnya tidak memengaruhi lama audit. Hal ini mencerminkan profesionalisme auditor dalam menjalankan standar audit. Hasil ini konsisten dengan penelitian Dewanty (2018).

Ketiga, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Perusahaan dengan laba tinggi cenderung menyelesaikan audit lebih cepat untuk mengirimkan sinyal positif kepada pasar. Temuan ini mendukung teori sinyal (Spence, 1973) dan sejalan dengan penelitian Astuti (2017) serta Yanti et al. (2020). Faktor internal ini terbukti signifikan memengaruhi ketepatan waktu audit.

Keempat, solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay. Perusahaan dengan tingkat utang tinggi cenderung mengalami keterlambatan

karena auditor harus lebih hati-hati dalam memverifikasi laporan keuangan. Hasil ini berbeda dengan beberapa studi sebelumnya, tetapi menunjukkan bahwa risiko finansial dapat memperlambat penyelesaian audit, meskipun perusahaan LQ45 umumnya memiliki tata kelola yang kuat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dari empat variabel yang diuji, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sementara audit tenure dan opini auditor tidak. Faktor internal perusahaan terbukti lebih dominan dibanding faktor eksternal. Implikasi akademis penelitian ini memperkuat literatur mengenai peran profitabilitas dalam teori sinyal dan menegaskan risiko solvabilitas. Implikasi praktisnya, perusahaan disarankan meningkatkan profitabilitas dan mengelola struktur utang secara hati-hati untuk mempercepat proses audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. (2017). Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 115 – 126.
- Clarissa, A., & Pangerapan, S. (2019). Profitabilitas dan ketepatan waktu audit: Studi pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(3), 201 – 210.
- Dewanty, N. (2018). Pengaruh opini audit terhadap audit report lag pada perusahaan publik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(1), 45 – 53.
- Fitriyani, I., Andini, R., & Rahmawati, A. (2015). Audit tenure dan audit delay: Studi empiris pada perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(2), 100 – 112.
- Gani, A. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi audit delay pada perusahaan publik. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 22(4), 345 – 356.
- Kartika, H., & Maswar. (2016). Pengaruh audit tenure terhadap audit delay. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(1), 23 – 32.
- Muliyadi, A. (2020). Audit delay dan faktor-faktor penentunya di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(2), 77 – 89.
- Nugroho, H., & Setyorini, R. (2018). Pengaruh solvabilitas terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(1), 67 – 74.
- Saemargani, P. (2015). Audit opinion dan audit delay: Studi empiris pada perusahaan publik. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 16(2), 134 – 145.
- Salsabila, F., & Triyanto, D. (2020). Audit tenure dan audit report lag: Bukti dari Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3), 178 – 187.
- Saputra, R. (2020). Ketepatan waktu pelaporan keuangan dan implikasinya terhadap pasar modal. *Jurnal Ekonomi*, 18(2), 101 – 110.
- Saragih, A. (2018). Solvabilitas dan audit delay pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi*, 12(3), 88 – 97.
- Sonia, R., Putri, N., & Hartati, E. (2019). Profitabilitas dan audit delay pada perusahaan sektor keuangan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 10(1), 55 – 63.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355 – 374.
- Sutjipto, H., Lestari, D., & Rahayu, F. (2020). Analisis profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap audit delay. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14(1), 90 – 104.
- Yanti, N. L., Pradnyawati, A. A., & Widnyana, I. M. (2020). Profitabilitas, opini audit, dan audit delay. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(4), 221 – 230.

